

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Mentoring Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025, jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala (Sugiyono, 2018: 15).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Murdiyanto, 2020: 19).

B. Seting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu lamanya peneliti melakukan proses penelitian. Pelaksanaan penelitian ini mulai bulan April-Juni 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek yang dituju sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Adapun lokasi dalam penelitian ini di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi

Surakarta dengan alamat lengkap: Jl. Lingkar Utara Km 5, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 397) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti.

Subyek dan informan pada penelitian ini adalah guru (mentor) mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas 11 dan siswa kelas 11.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yang mana pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki (Sugiyono, 2018: 226-228). Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.

Sukmadinata dalam Hardani (2020: 124) menegaskan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan-kegiatan ini dapat berkaitan dengan pendekatan pedagogis yang digunakan oleh pendidik, proses pembelajaran siswa, arahan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah, dan interaksi personil dalam bidang kepegawaian, dan hal-hal lain yang terkait. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif. Dalam konteks observasi partisipatif, pengamat menjadi peserta aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung, baik itu rapat atau sesi pelatihan. Dalam konteks observasi non-partisipatif, keterlibatan pengamat terbatas pada tindakan mengamati kegiatan, tanpa partisipasi aktif dalam kegiatan itu sendiri.

Menurut penjelasan di atas yang dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data di sini adalah strategi atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek atau subjek yang ditelitinya. Pengamatan ini dilakukan terhadap guru (mentor), dan siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam kegiatan mentoring guna membentuk karakter disiplin siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak

yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Murdiyanto, 2020: 59).

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain. Pada penelitian ini, menggunakan metode wawancara yaitu untuk mendapatkan data tentang peran mentor dalam membentuk karakter disiplin melalui program mentoring.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
1.	Peran guru dalam pelaksanaan program mentoring	1.1 Menjadi pembimbing siswa yang kurang disiplin	1, 2	2
		1.2 Menjadi penasihat siswa yang kurang disiplin	1, 2	2
2.	Peran guru dalam membentuk karakter disiplin	2.1 Menjadi penasihat siswa yang kurang disiplin	1, 2	2
		2.2 Menjadi <i>evaluator</i> kedisiplinan siswa	1, 2	2

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Murdiyanto, 2020: 64).

Peneliti menggunakan telepon genggam yang mendukung dengan fitur kamera dan perekam suara. Fitur kamera digunakan untuk memperoleh data berupa gambar yang menyangkut data-data penelitian, dan fitur perekam suara digunakan untuk memperoleh data hasil wawancara dari narasumber penelitian. Peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis seperti Modul Ajar, ATP, dan instrumen program mentoring untuk data tambahan mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui mentoring dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Kahfi Surakarta.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Diberlakukannya pemeriksaan keabsahan data yaitu untuk memahami keabsahan data atau kredibilitas, supaya diperoleh temuan-temuan dan informasi yang absah, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi; Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu (Murdiyanto, 2020: 69). Peneliti menggunakan triangulasi sumber data, kemudian pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber data dilakukan melalui:

1. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen
3. Membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 244-245). Adapun alur dalam analisis data, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2018: 247-249).

Maka dalam penelitian ini, data dari observasi dan wawancara yang diperoleh dari informan utama yaitu guru, mentor, dan beberapa siswa, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa berupa tabel, grafik, *flowcharts*, *pictogram*, teks naratif, uraian singkat dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dan biasanya

yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018: 249).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan dari fokus penelitian dengan disajikan dalam bentuk deskriptif, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2018: 252-253).